

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHAKALA

Dewan Redaksi

- Penyunting Utama** : Lucas Partanda Koestoro, DEA
Penyunting Penyelia : Rita Margaretha Setianingsih, M. Hum
Penyunting Tamu : Fitriaty Harahap, M. Hum
Dra. Sri Hartini, M. Hum
Penyunting Pelaksana : Drs. Ketut Wiradnyana
Dra. Nengguh Susilowati
Ery Soedewo, S.S., M.Hum.
Deni Sutrisna, S.S.
Dra. Suriatanti Supriyadi
- Alamat Redaksi** : Balai Arkeologi Medan
Jl. Seroja Raya Gg. Arkeologi
Medan Tuntungan, Medan 20134
Telp. (061) 8224363, 8224365
E-mail: balar_medan@yahoo.com
www.balarmedan.com

Penerbitan Berkala Arkeologi "SANGKHAKALA" bertujuan memajukan kegiatan penelitian arkeologi maupun ilmu terkait, terutama di Nanggroe Aceh Darussalam, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara, serta menyebar-luaskan hasil-hasilnya sehingga dapat dinikmati oleh kalangan ilmuwan khususnya dan masyarakat luas umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel dalam bahasa Indonesia maupun asing yang dianggap berguna bagi perkembangan ilmu arkeologi, maksimal 15 halaman kuarto dengan jenis huruf Arial ukuran 11 dan spasi 1,5. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting sejauh tidak merubah isi. Berkala Arkeologi ini diterbitkan 2 kali satu tahun.

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHA KALA

DAFTAR ISI

| | | |
|---|--|-----|
|  | Andri Restiyadi Mengapa Seniman Memahatkan Figur Raksasa Dalam Posisi Menari Pada Batur Biaro Bahal I ? (Sebuah Tinjauan Semiotika Piercian) | 1 |
|  | Churmatin Nasoichah Latar Belakang Penulisan Prasasti Tandihat II Pada Paha Kiri Depan Arca Singa | 12 |
|  | Defri Elias Simatupang Upacara <i>Saur Matua</i> : Konsep "Kematian Ideal" Pada Masyarakat Batak (Studi Etnoarkeologi) | 20 |
|  | Deni Sutrisna Peunayong, Kampung Lama Etnis Cina di Kota Banda Aceh | 30 |
|  | Ery Soedewo Jejak Keindiaan (Hindu-Buddha) Dalam Kebudayaan Pakpak | 41 |
|  | Jufrida Benteng Jepang: Tinggalan Arkeologis Berkaitan Dengan Pendudukan Jepang Di Kota Medan | 53 |
|  | Ketut Wiradnyana Proses Pembuatan Megalitik Nias Sebagai Bagian Sistem Upacara Owasa (Studi Kasus Proses Sebagai Sebuah Sistem Upacara Owasa Di Situs Megalitik Orahili Fau) | 62 |
|  | Nengguh Susilowati Potensi Gua Dan Ceruk Di Kabupaten Aceh Tengah Bagi Pengembangan Penelitian Arkeologi Dan Pariwisata | 70 |
|  | Repelita Wahyu Oetomo Lamuri Telah Islam Sebelum Pasai | 84 |
|  | Stanov Purnawibowo Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi Situs Kotacina | 92 |
|  | Taufiqurrahman Setiawan Tipe Hunian Gua dan Ceruk Arkeologis Masa Prasejarah di Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul (Sebuah Analisis Pendahuluan) | 101 |